BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang penulis lakukan adalah kualitatif deskriptif yaitu rumusan masalah yang mengatur penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam [17]. Penelitian pengumpulan data dilakukan dengan data primer berupa wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti [18]. Objek penelitian ini adalah Majalah ANCAS, yang berada di Banyumas. Majalah ANCAS merupakan majalah pertama di Banyumas yang menggunakan bahasa Jawa Banyumasan sebagai bahasa pengantarnya. Dan subjek penelitian adalah dari pihak ketua redaksi ANCAS yaitu Bu Siti Rofikoh.

3.1.3 Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya [19]. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individual atau perseorangan contohnya yaitu hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer terdiri dari catatan hasil wawancara, observasi lapangan, dan data mengenai informan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan

dengan tujuan penelitian [20]. Penggunaan data sekunder ini, memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal yang sangat penting dalam penelitian, maka dari itu seorang peneliti harus tampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang benar.

Metode pengumpulan data adalah olahan data yang pengumpulannya banyak dipengaruhi oleh factor siapa yang bertugas mengumpulkan data [21]. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: a) Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan untuk meyakinkan hal- hal yang akan timbul atau yang akan terjadi. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, yaitu penciuman, penglihatan, pendengaran untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah penelitian [22].

Hasil observasi yang berupa aktivitas, objek, peristiwa, kejadian, kondisi tertentu dan perasaan seseorang. Untuk memperoleh gambaran asli suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Observasi ini memiliki arti tidak melibatkan peneliti sebagai kelompok yang diteliti dengan cara mengamati secara langsung.

b) Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara menggunakan panduan wawancara, yang berasal dari peningkatan bahasan dan pengajuan pertanyaan yang lebih dari pada wawancara [23]. Sehingga penulis dapat meningkatkan

sesuai kebutuhan informasi yang diinginkan.

Proses wawancara diawali dengan membuat perjanjian dengan narasumber penelitian terhadap waktu untuk melakukan wawancara. Wawancara menyampaikan bermacam pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti menambahkan pertanyaan diluar pertanyaan agar wawancara semakin memperdalam penelitian. Informasi dari wawancara dengan informan direkam menggunakan ponsel agar lebih jelas dan juga mencatatnya.

3.1.5 Metode Analisis Data

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan [24]. Analisis SWOT digunakan untuk menilai dan mengulang hal yang ada dan yang telah diputuskan dengan tujuan meminimalkan resiko yang timbul. Dengan mengoptimalkan sisi positif serta meminimalkan sisi negatif yang berpotensi menghambat pelaksanaan keputusan yang telah diambil. Mengamati hal atau gagasan yang dinilai dengan cara memilih dan mendata sebanyak mungkin dari segi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Dari segi kekuatan dan kelemahan merupakan kondisi internal yang dikandung oleh objek yang dinilai, peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Objek

Nama Objek : Majalah ANCAS

Social Media : @ancas_id

Lokasi : Kec. Banyumas

Narahubung : 085710851797

Gambar 3.1 Logo ANCAS
Sumber: Dokumentasi Ancas

3.2.2 Sejarah

ANCAS merupakan majalah pertama di Banyumas yang menggunakan Bahasa Jawa Banyumasan. Terbitnya majalah ANCAS dilatar belakangi oleh kegundahan para pendiri ANCAS atas fenomena semakin hilangnya Bahasa Banyumasan sebagai ciri khas budaya.

Edisi pertama Majalah ANCAS terdiri dari 36 halaman yang secara garis besar berisi berbagai informasi seperti informasi seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya, ekonomi, sosial dan budaya rubrik tuladha misalnya, berisi informasi tokoh-tokoh yang memiliki peran penting dalam sejarah bangsa ini, terutama tokoh- tokoh yang berasal dari wilayah Banyumas.

ANCAS juga menyediakan kolom sastra melalui rubrik Cerkak dan Guritan. Selain itu, rubrik yang disajikan bervariasi. Ada Wigati (laporan utama), Suguh (tajuk rencana), Klangenan. Dopokan, Laras, Nguda Rasa. Beberapa Rubrik yang di sajikan sangat bermacam-macam, ada Wigati (laporan utama), Suguh (tajuk rencana), Klanggenan, Dopokan, Laras, Nguda Rasa. Beberapa rubrik lain adalah Urun Rembug Kloyong, dan untuk artikel lepas, dan Nguda Rasa.

ANCAS merupakan majalah yang berada dalam naungan Yayasan Carablaka. Terhitung sudah 10 tahun sejak berdirinya pada tanggal 6 April 2010 oleh Dr.H Pudho Sumedi AS, S.E,M.Ed Bersama Ahmad Tohari, Bambang S Purwoko, Didi Wahyu dan rekan-rekan

yang lainnya. Saat ini pemimpin redaksi ANCAS Banyumas adalah Bambang S. Purwoko dengan ketua umum Ahmad Tohari. ANCAS merupakan anak dari suatu Yayasan, yaitu Yayasan Carablaka. Yayasan Carablaka ini memfokuskan pada penerbitan buku atau novel karya penulis dari Banyumas dan sekitarnya. Saat ini Yayasan Carablaka diketuai oleh Bapak Ahmad Tohari.

Gambar 3.2 Logo Carablaka
Sumber: Dokumentasi Ancas

3.2.3 Data Visual

Bulan Januari 2021
Gambar 3.3 Majalah ANCAS

Bulan Februaru 2021
Gambar 3.4 Majalah ANCAS

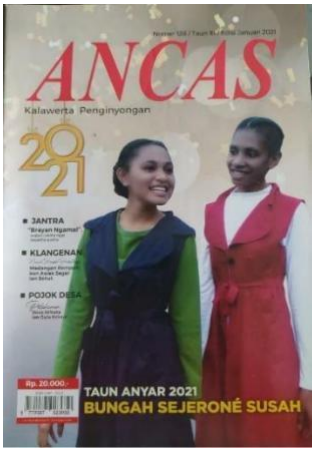

Bulan Maret 2021
Gambar 3.5 Majalah ANCAS

Bulan April 2021
Gambar 3.6 Majalah ANCAS

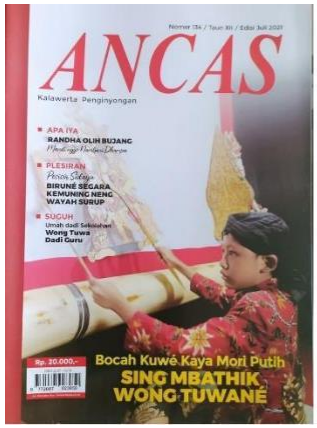

Bulan Mei 2021
Gambar 3.7 Majalah ANCAS

Bulan Juni 2021
Gambar 3.8 Majalah ANCAS

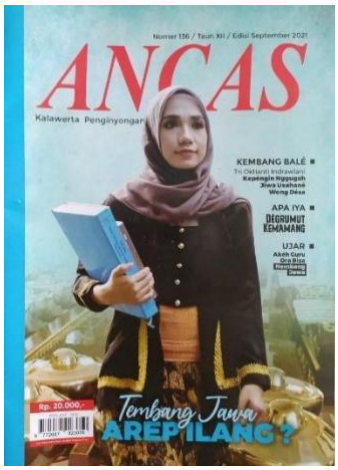

Bulan Juli 2021
Gambar 3.9 Majalah ANCAS

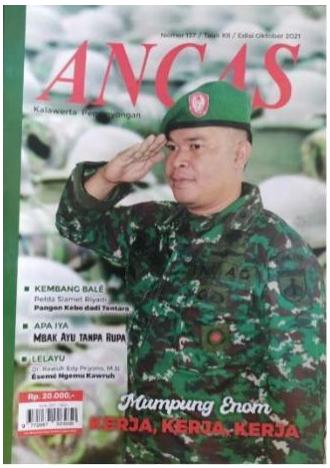

Bulan Agustus 2021
Gambar 3.10 Majalah ANCAS

Bulan Septembe 2021
Gambar 3.11 Majalah ANCAS

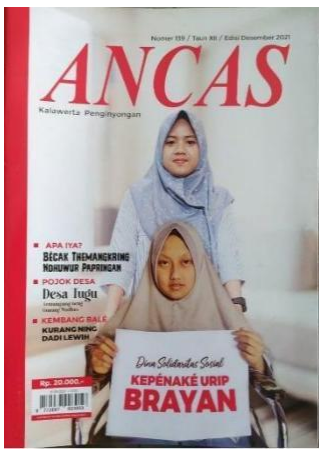

Bulan Oktober 2021
Gambar 3.12 Majalah ANCAS

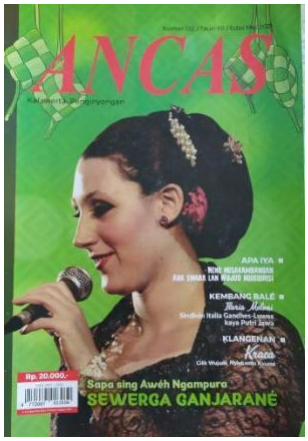

Bulan November 2021
Gambar 3.13 Majalah ANCAS

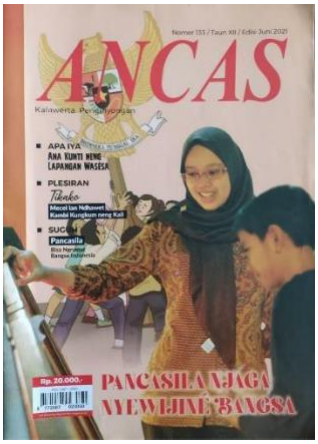

Bulan Desember2021
Gambar 3.14 Majalah ANCAS

3.2.4 Visi Misi

Visi: melestarikan bahasa ibu, yaitu bahasa Panginyongan.

Misi:

a. Memperluas distribusi majalah ANCAS.
b. Merambah di SMA Banyumas hingga dapat dikenal oleh pelajar dan guru.
c. Memperbanyak relasi dalam lingkup perguruan tinggi dan

Ketua	: Dr. Haji Pudjo Sumedi Akhmad Sudja'I S.E.
Wakil Ketua	: Didi Wahyu S.H, M.H.
Sekretaris	: Farhun Amin Rois
Bendahara	: Eka Lalita

3.2.6 Data Primer

a) Wawancara

Narasumber : Rofikoh, S.E. (Staf)

Penjualan majalah ada di lima kabupaten, yaitu Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Kebumen karena bahasanya ada kewetan-wetanan jadi tinggal beli. Komunitas kancilmas dan serulingmas di Jakarta, di jogja juga. Dulu pernah di papua tetapi pengurusnya sudah tidak ada.

3.2.7 Kompetitor

1. Majalah Panjebar Semangat

a) Profil Objek

Majalah Panjebar Semangat merupakan majalah umum, karena pemberitaan tidak bersifat khusus mengenai masalah kejawen, sama halnya dengan majalah lainnya, karena memuat artikel mengenai berita sosial, politik, ekonomi, hiburan, dan beberapa muatan berkaitan dengan unsur budaya Jawa.

b) Data Objek

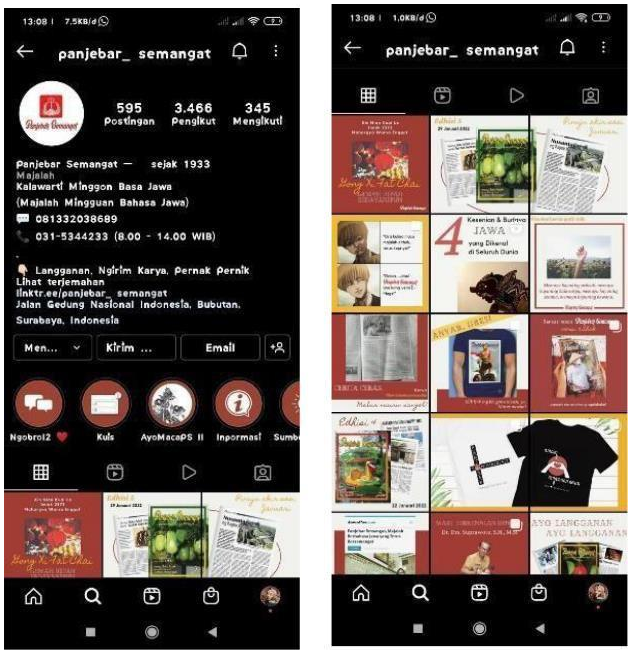

Gambar 3.15 Instagram Majalah Penjebar Semangat

Nama objek : Majalah Panjebar Semangat

Sosial media : @panjebar_ semangat

Alamat : Jl.Gedung Nasional, Bubutan, Indonesia Surabaya, Indonesia

2. Majalah Gatra

a) Profil Objek

Majalah Gatra merupakan majalah umum, karena

pemberitaan tidak bersifat khusus mengenai masalah kejawen, sama halnya dengan majalah lainnya, karena memuat artikel mengenai berita sosial, politik, ekonomi, hiburan, dan beberapa muatan berkaitan dengan unsur budaya Jawa.

b) Data Objek

Gambar 3.16 Instagram majalah Gatra

Sumber: Instagram

Nama objek : Majalah Gatra

Sosial media : @majalahgatrajateng

Alamat : Jalan S Parman 55 Kota Semarang

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis SWOT

Metode yang digunakan adalah analisis SWOT untuk menganalisis majalah ANCAS.

INTERNAL / EKSTERNAL	Strenghts: 1. ANCAS menggunakan Bahasa ibu yaitu panginyongan. 2. Daerah pembaca berada di wilayah Purbalinggam Banyumas, Cilacap, Kebumen (BARLINGMASCAKEB). 3. Jaringan distribusinya tepat (instansi-instansi, toko terdekat, toko buku).	Weakness: 1. Belum bisa menyentuh generasi milenial untuk membaca majalah ANCAS. 2. Dari segi promosi majalah ANCAS kurang menyeluruh. 3. Penggunaan media sosial yang kurang tepat untuk memperkenalkam majalah ANCAS.
Opportunity: 1. Tidak memiliki pesaing untuk majalah local berbahasa panginyongan. 2. Sebagai media politik di Banyumas	Strategi SO: Meningkatkan daya Tarik ANCAS dengan cara peningkatan lini promosi di social media Instagram.	Strategi WO: Pembuatan identitas visual untuk penunjang promosi di Instagram.
Threats: 1. Persaingan dengan media lain (tv, koran, video). 2. Persaingan dengan media online. 3. SDM yang masih gagap teknologi (gaptek)	Strategi ST: Memperkuat jaringan distribusi dengan tepat ke toko toko buku.	Strategi WT: Menyentuh generasi milenial untuk membaca majalah ANCAS melalui

Tabel 3.1 Analisis SWOT

Sumber: Dokumen Penulis

Dari hasil persilangan kekuatan, kelemahan internal dengan peluang, dan ancaman eksternal dapat menjadi dasar untuk perancangan promosi sebagai penunjang media promosi dan informasi untuk majalah ANCAS.

3.3.2 Target *Audience*

a. Demografis

Usia	: 16-25 tahun
Jenis kelamin	: laki- laki dan perempuan
Agama	: Semua agama
Klasifikasi golongan	: Lapisan masyarakat golongan bawah dan atas

b. Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Banyumas.

c. Psikografis

Masyarakat yang mempunyai rasa ingin tau yang besar, menyukai hal sejarah.

d. *Behaviour*

Masyarakat yang suka membaca.

3.3.3 Uniqe Selling Preposition

Uniqe Selling Preposition pada majalah ANCAS berdasarkan analisis SWOT maka disimpulkan bahwa majalah ANCAS memiliki keunikan yaitu menggunakan bahasa panginyongan.

3.3.4 *Positioning*

Berdasarkan dari analisis SWOT di atas dengan melibatkan target audience maka dapat disimpulkan bahwa Majalah ANCAS memiliki daya tarik degan cara peningkatan lini promosi di sosial media instagram.

3.4 Kerangka Penelitian

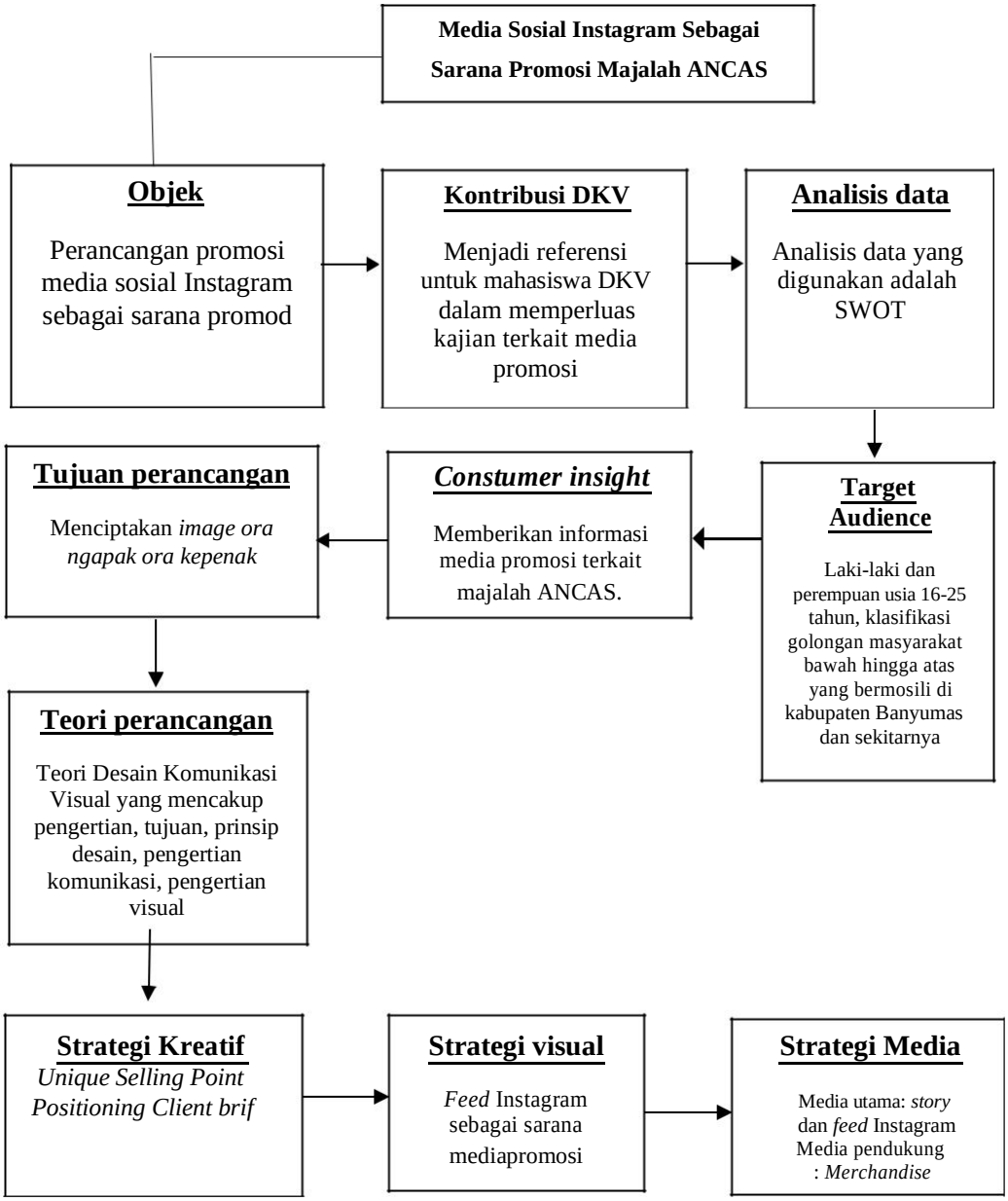

Gambar 3.17 Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil Desain

3.4.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	November 2021	Desember 2021		Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
Pengumpulan data										
Pengolahan data										
Analisis data										
Pembuatan laporan										
Revisi										

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Sumber: Hasil Desain Penulis